

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan tekanan awal pada beton segar akan meningkatkan nilai kuat tekan beton. Semakin besar perlakuan tekanan awal pada beton segar maka semakin besar pula nilai kuat tekan beton yang dihasilkan. Perlakuan tekanan awal 25 kN pada beton normal tanpa cangkang kerang menghasilkan kuat tekan sebesar 51,25 Mpa pada umur 28 hari dan perlakuan tekanan awal 25 kN pada beton cangkang kerang menghasilkan kuat tekan sebesar 32,15 Mpa pada umur 28 hari.
2. Semakin besar perlakuan awal yang diberikan pada beton segar maka akan semakin besar nilai persentase kenaikan pada beton normal maupun beton cangkang kerang. Persentase kenaikan beton normal tanpa tekanan awal dengan beton normal tekanan awal 25 kN yaitu 10,29% sedangkan beton cangkang tanpa tekanan awal dengan beton cangkang tekanan awal 25 kN yaitu 23,18%, hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan tekanan awal pada beton segar akan mengakibatkan kenaikan kuat tekan pada beton tersebut.
3. Semakin besar intensitas tekanan awal yang diberikan akan menghasilkan beton yang semakin padat sehingga berat isi benda uji bertambah besar. Hal ini disebabkan karena beton yang diberikan tekanan awal yang lebih besar menghasilkan beton yang lebih padat sehingga pori-pori udara yang terdapat di dalam beton lebih kecil dibandingkan dengan beton normal. Berat jenis beton dengan perlakuan tekanan awal 25 kN pada beton normal tanpa cangkang kerang sebesar 2,41 gr/cm³ pada umur 28 hari dan berat jenis beton dengan perlakuan tekanan awal 25 kN pada beton cangkang kerang sebesar 2,32 gr/cm³ pada umur 28 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, penulis hanya mengadakan penelitian kuat tekan beton terhadap pemberian tekanan awal yang bervariasi 0 kN, 12,5 kN, 25 kN. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperbesar pemberian perlakuan tekanan awal pada beton segar.
2. Pada penelitian ini benda uji yang digunakan berbentuk silinder dengan ukuran diameter 10 cm dan tinggi 20 cm, untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan bentuk dan ukuran benda uji yang berbeda-beda.